

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNA DESA

Imam Khalid, Wardani Muhlisin

**Dosen dan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Email: Imam.kholid@gmail.com

Strategi komunikasi dalam pembangunan sangat diperlukan untuk menciptakan perubahan sosial di tengah-tengah kehidupan masyarakat, memerlukan sistem organisasi khusus yang menyiasati suatu rencana yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan secara signifikan. Dalam penyelenggaraan pembangunan, diperlukan suatu sistem komunikasi agar terjalin komunikasi yang efektif dan memiliki makna yang mampu mengarahkan pencapaian tujuan pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi pemerintah desa Sungai Gebar Barat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, kemudian faktor penghambat dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Adapun Pendekatan penelitian pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan menggunakan analisis Miles and Huberman, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Dari hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa : Strategi komunikasi yang dilakukan Pemerintah desa Sungai Gebar Barat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu melakukan sosialisai, memotipasi masyarakat, menciptakan kondisi yang kondusif, mengarahkan masyarakat dan memberikan pelayanan. Faktor penghambat yaitu terdapat tiga hambatan. Pertama, sikap masyarakat yang tidak peduli, faktor ekonomi yakni kesibukan masyarakat dengan rutinitas mereka sehari-hari dan, Ketiga pembagian upah yang tidak sebanding dengan proses pemabangunan pemerintah daerah. Upaya yang dilakukan pemerintah desa Sungai Gebar Barat dalam meningkatkan partisipasi terhadap hambatan yang terjadi yaitu melakukan pendekatan persuasif, memberikan hasil capaian pembangunan yang terbaik dan memberikan pengertian agar masyarakat dapat memahami situasi dan kondisi proses dalam pelaksanaan pembangunan desa yang telah direncanakan

Kata kunci : *Strategi, Komunikasi, Partisipasi*

A. Pendahuluan

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari pembangunan nasional. Keberhasilan pembangunan desa mempengaruhi keberhasilan pembangunan desa. Pasal 78 ayat 1 dan 2 UU No. 6 Tahun 2014 berbunyi

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNA DESA

tujuan pembangunan desa adalah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat perdesaan dan juga kualitas hidup masyarakat serta mengurangi kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan fasilitas desa untuk mengurangi infrastruktur, dan memanfaatkan SDA dan ekologi yang berkelanjutan. Pembangunan desa mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Undang - Undang Otonomi Daerah menyatakan bahwa pemerintah menginstruksikan pemerintah daerah untuk mengatur anggarannya, tetapi bukan berarti pemerintah pusat dibebaskan dari pengawasan pembangunan daerah. Menurut Pasal 3 (1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 yang membahas Keuangan Negara, pengelolaan keuangan negara harus diselenggarakan secara transparan, tertib, efisien, bertanggung jawab dan lainnya. Selain itu, Peraturan Menteri Dalam Negeri Tahun 2014 nomor 113 tentang Pengelola Keuangan Desa mewajibkan pengelola keuangan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, serta tertib juga disiplin pekerjaan rumah tangga. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat, desa biasanya memiliki strategi penyampaiannya sendiri, seperti tatap muka atau penggunaan media. Artinya, pendanaan diperuntukkan fungsi pemerintah yang tunduk pada kewajiban dan juga tanggung jawab pemerintah di setiap tingkatan.¹

Dari sekian banyaknya desa yang berada Indonesia, semuanya memiliki jatah anggaran dari negara untuk desa yang biasa disebut dengan alokasi dana desa, dana ini dianggarkan oleh setiap desa dengan bertujuan untuk kesejahteraan semua rakyat khususnya pembangunan, dan juga pemberdayaan masyarakat, di Indonesia sendiri ada beberapa jenis desa yaitu desa mandiri, maju, berkembang dan desa tertinggal, maka dalam hal ini yang menjadi salah satu tolak ukur untuk besar kecilnya alokasi dana desa.

Komunikasi pembangunan yang didahulukan adalah kegiatan mendidik dan juga memotivasi masyarakat, bukan memberi laporan yang tidak jelas

¹ Fidya Rizky Amalia, Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Pemanfaatan Dana Alokasi Nagari (di nagari Limo Kaum Sumatera Barat), 13.

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNA DESA

dan tidak realistis dari fakta-fakta atau hanya sekedar penonjolan diri. Secara pragmatis, dapat dirumuskan bahwa komunikasi pembangunan ialah komunikasi yang digunakan untuk melakukan rencana pembangunan untuk suatu negara. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa komunikasi pembangunan merupakan suatu inovasi yang diterima oleh masyarakat.²

Desa Sungai Gebar sendiri merupakan desa yang tergolong dalam desa mandiri karena semua yang berkaitan tentang nominasi sebagai desa mandiri sudah dicapai, hal tersebut bisa dilihat program-program yang ada di desa baik berupa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) serta sumber daya manusia lainnya telah tersedia dan berjalan sesuai ketentuan, sementara itu Desa Sungai Gebar Barat adalah salah satu desa yang bertempat di kecamatan Kuala Betara, kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dalam kegiatan pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan sebuah desa yang bertujuan untuk memperbaiki mutu kehidupan mereka. Artinya, melalui partisipasi yang diberikan, berarti benar-benar menyadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh (aparatur) pemerintah sendiri, tetapi juga menuntut keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan interaksi sosial.

Partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat. Tumbuhnya interaksi dan komunikasi tersebut dilandasi oleh adanya kesadaran yang dimiliki oleh yang bersangkutan mengenai (1) kondisi yang tidak memuaskan dan perlu perbaikan, (2) kondisi tersebut dapat diperbaiki dengan kegiatan masyarakat tersendiri, (3) kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat dilakukan, (4) adanya kepercayaan

² Ibid. 13.

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNA DESA

diri bahwa ia dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang bersangkutan.³

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berinteraksi satu sama lain baik di rumah bersama keluarga, di luar rumah, dan dimana saja manusia berada. Hal seperti ini, masalah komunikasi selalu muncul di berbagai aspek seperti dalam bidang pemerintahan. Pemerintahan dapat berjalan dengan baik jika komunikasi di dalamnya berlangsung dengan baik pula, jika komunikasi berlangsung secara tidak baik maka strategi pemerintahan tidak akan berjalan sesuai dengan harapan aparat pemerintahan desa.

Strategi komunikasi dalam pembangunan sangat diperlukan untuk menciptakan perubahan sosial di tengah-tengah kehidupan masyarakat, memerlukan sistem organisasi khusus yang menyiasati suatu rencana yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan secara signifikan. Dalam penyelenggaraan pembangunan, diperlukan suatu sistem komunikasi agar terjalin komunikasi yang efektif dan memiliki makna yang mampu mengarahkan pencapaian tujuan pembangunan. Hal itu perlu sekali dilakukan karena proses pembangunan melibatkan berbagai elemen masyarakat, oleh karena itu partisipasi masyarakat harus menjadi salah satu dukungan dari berjalannya sebuah rencana pembangunan dalam jangka panjang.

B. Metodologi

Merujuk pada permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka penelitian perlu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll,. Secara

³ Theresia, Andiri, dkk. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akedemini, Dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*, Bandung. Alfabeta. Hal 197

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNA DESA

holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahas, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu: Metode observasi, Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti.⁵ Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁶ Metode observasi yang peneliti gunakan ialah observasi nonpartisipan yakni peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁷

Metode wawancara, Salah satu metode pengumpulan data adalah wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁸ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu". Wawancara ini dilakukan dengan tidak terstruktur.⁹ Dokumentasi, Dokumentasi yaitu "mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain sebagainya."¹⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan

⁴Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) Cet.Ke-30 hlm 6

⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hlm. 94.

⁶ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 156.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 145.

⁸ Mari Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989)

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 231.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 236

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNA DESA

pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.¹¹

C. Hasil Penelitian

Istilah “komunikasi” berasal dari bahasa latin “communicatus” atau *communicatio* atau *communicare* yang berarti “berbagi” atau “menjadi milik bersama”. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia, kata komunikasi mengacu pada suatu upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan. Menurut *Webster New Collogiate Dictionary* komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku.¹²

Program perencanaan pembangunan di Desa merupakan langkah dalam mengupayakan kesejahteraan hidup masyarakat melalui Program – program yang menyangkut kepentingan masyarakat, oleh karena itu tentu sangat di butuhkan sebuah kerja sama yang baik dari pihak pemerintah dan masyarakat demi tercapainya program pembangunan desa. Pemerintah desa adalah salah satu lembaga resmi yang merupakan bagian terkecil dari perpanjangan tangan pemerintah yang diberikan anggaran dana dalam melakukan pembangunan, oleh karena itu, terselenggaranya sebuah kinerja aparatur desa yang baik akan memberikan dampak positif bagi pemerintah.

Dalam melakukan pembangunan, pemerintah desa tentu sangat mengatahui program-program pembagunan yang akan dilaksanakan, karena pemerintah desa langsung bersendtuhan dengan masyarakat dengan demikian mengetahui hal-hal apa saha yang perlu dibangun demi memberikan kenyamanan dan ketenraman bagi seluruh masyarakat desa. Tidak cukup hanya sebuah program yang di tawarkan oleh pemerintah desa melalui musrembang desa, akan tetapi hal yang juga penting diperhatikan adalah patisipasi masyarakat terhadap rencana pembangunan tersebut.

¹¹Abdul Rahim Saidek. *Metodologi Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan Pengembangan* (Jawa Tengah: Intishar Publishing, 2020). hlm 246

¹² Riswandi, *Ilmu Komunikasi* (cetakan Pertama), Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009, hal 1

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNA DESA

Oleh karena itu pemerintah desa mesti mampu menggugah masyarakat dalam keterlibatan pebangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan taktik atau strategi yang dilakukan, pembangunan tidak akan berjalan sempurna ketika masyarakat apatis terhadap rencana pembangunan tersebut. Sama halnya pada pemerintah desa Sungai Gebar Barat yang terletak dikecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat, masyarakat desa Sungai Gebar Barat pada umumnya memiliki suku masyarakat yang berbeda-beda.

Dalam kegiatan pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan peduli serta tanggungjawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka, artinya melalui partisipasi yang diberikan, berarti benar-benar menyadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekedar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh (aparatur) pemerintah sendiri tetapi juga menurut keterlibatan masyarakat yang akan diperbaiki mutu hidupnya.¹³

1. Mensosialisasikan pembangunan

Pembangunan pada umumnya harus memiliki perencanaan dan pengajian yang matang agar dampak yang ditimbulkan dari pembangunan tersebut berdampak positif, oleh karena itu pada setiap perencanaan mesti melalui pembicaraan kepada masyarakat melalui rapat dan musyawarah kepada seluruh elemen masyarakat desa. Partisipasi merupakan bentuk perwujudan dukungan atas kebijakan dan program pembangunan pemerintah desa, melainkan karena program pembangunan merupakan berasal dari masyarakat sehingga mampu mewartakan kebutuhan tersebut dalam bentuk nyata.

Pemerintah desa Sungai Gebar Barat melakukan sosialisasi terhadap pembangunan yang direncanakan, sosialisasi tersebut bertujuan untuk mendapatkan masukan dari masyarakat terkait kurangan atau dampak yang ditimbulkan dari pembangunan yang direncanakan. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan mengunjungi rumah-rumah tokoh masyarakat

¹³ *Ibid.*, 72

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNA DESA

yang ada di desa Sungai Gebar Barat, dengan demikian tergambar bahwa komunikasi yang dibangun oleh pemerintah desa sangat baik dalam upaya mensejahterakan masyarakat.

Pada setiap rencana pembangunan hal yang terpenting adalah koodinasi antara pemerintah desa dan masyarakat, hal ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan agar kedudukan pemerintah ditengah-tengah masyarakat benar-benar terwakilkan. Hal ini yang dimaksudkan adalah musyawarah mupakat, pada setiap rencana pembangunan mesti dimusyawarahkan agar tidak menjadi pertantangan ditengah-tengah masyarakat terhadap pembangunan tersebut.

2. Memotivasi

Pembangunan pada dasarnya terjadi ketika ada beberapa hal ditengah-tengah masyarakat yang menjadi permasalahan masyarakat, permasalahan tersebut disinyalir dapat menghambat akses masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Pada hakikatnya pembangunan yang ada di desa merupakan diperntukan untuk masyarakat yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan masyarakat secara umum.

Oleh karena itu aspirasi masyarakat merupakan masukan yang sangat penting dan menjadi suatu pertimbangan dalam rencana pembangunan, hal yang sangat penting adalah bagaimana masyarakat mampu memperhatikan dan melaporkan kepada pemerintah desa.

Aspirasi masyarakat merupakan bentuk dari partisipasi masyarakat, semakin banyak yang memberikan masukan artinya masyarakat semakin termotivasi untuk menyampaikan aspirasinya terkait permasalahan yang ada disekeliling mereka. Ketika masyarakat termotivasi untuk menyampaikan aspirasi kita pun pemerintah desa semakin banyak masukan yang mesti diperhatikan, baik sebuah permasalahan maupun hal-hal lain yang membangun kebersamaan gotong royong ditengah-tengah masyarakat.

Strategi pemeritah desa dalam membangun partisipasi masyarakat adalah dengan cara membangun motivasi masyarakat terhadap

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNA DESA

permasalahn yang ada di sekeliling mereka, motivasi tersebut muncul dalam bentuk aspirasi maupun kritikan yang bersipat membangun. Dengan adanya motivasi secara tidak langsung rencana pembaguan desa pun berdasarkan aspirasi masyarakat terkait wewenang desa dalam menyelesaikan permasalahan.

3. Menciptakan suasana yang kondusif

Seperti yang kita ketahui bahwa kepala desa merupakan pilihan masyarakat yang dipilih secara langsung dari pilkades yang diselenggarakan aparaturnya desa, tentu yang menjadi pilihan tidak hanya satu calon akan tetapi ada berapa calon kepala desa yang berasal dari putra asli desa setempat. Dalam pemilihan kepala desa tentu memungkinkan terjadinya persaingan politik dalam memperoleh suara, oleh karena itu tidak jarang persaingan politik ini akan berbuntut panjang hingga pasca pemilihan tersebut.

Pada setiap perencanaan pembangunan bukan tidak mungkin ada beberapa masyarakat yang tidak menyetujuinya, karena mereka menganggap pembangunan tersebut tidak sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Kondisi ini tentu menjadi perselisihan ketika rencana tersebut disampaikan pada rapat musyawarah pembangunan desa. Oleh karena itu perlu menjadi perhatian oleh kepala desa dalam menyelesaikan permasalahan ini.

Kepala desa dipilih oleh masyarakat dengan beberapa pilihan, hal tersebut yang menjadikan masyarakat ada yang pro dan kontra dari rencana pembangunan yang dicanangkan. Ketika itu terjadi maka strategi komunikasi menjadi perlu dalam memberikan pengertian dan mengajak bekerjasama agar perbedaan tidak semakin mendalam.

Dampak dari hasil pemilihan kepala desa tentu salah satu hal yang biasa, oleh karena itu tidak heran ketika ada beberapa masyarakat yang berbeda pilihan melakukan penolakan terhadap beberapa rencana pembangunan yang direncanakan oleh kepala desa yang telah terpilih. Disini kemudian menjadi tantangan bagi aparaturnya desa dalam menjaga suasana

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNA DESA

yang kondusif agar tidak terjadi perpecehan dengan adanya perbedaan, ketika suasana benar-benar di jaga lambat laun maka perbedaan seiring berjalannya waktu akan menghilang dan berjalan normal seperti biasa. Oleh karena, sebuah strategi pemerintah desa merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan agar kesuksesan pembangunan dapat direalisasikan.

4. Mengarahkan masyarakat

Pada umumnya masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, oleh karena itu pemerintah desa harus memerankan perannya sebagai lembaga pemerintah yang memberikan pengarahan kepada masyarakat agar terjalin kebersamaan yang hakiki. Pembangunan yang ada di perintahan desa merupakan hasil dari renana pembangunan dari kepala desa terpilih sebelumnya, oleh karena selama berjalan lima tahun bukan tidak mungkin pembangunan yang telah dilakukan tersebut telah mengalami kerusakan atau harus dilakukan renovasi kembali.

Strategi komunikasi pemerintah desa yang dilakukan dengan masyarakat menggunakan secara komunikasi langsung seperti musyawarah dibalai desa dan sosialisasi. Hal-hal yang dibahas serta dikomunikasikan seputar rencana pembangunan dan partisipasi masyarakat kepada program tersebut, agar proses pembangunan dapat berjalan dengan cepat maka pemeirntah desa memberikan pengarahan kepada masyarakat agar dapat terlibat dalam pembangunan tersebut.

Komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa Sungai Gebar Barat bersifat langsung dan santai, tidak terlalu formal, hal ini bertujuan agar masyarakat mudah diberikan arahan agar tingkat partisipasi semakin tinggi. Pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan selalu melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaan dengan memberikan pengarahan agar seluruh desa dapat bergotong royong dalam pengerjaan pembangunan tersebut. Hal ini bertujuan agar masyarakat benar-benar menjadi orang yang berkontribusi dalam melakukan pembagunan baik

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNA DESA

dalam proses pemikiran maupun proses pengerjaan, seluruh elemen masyarakat menjadi pekerja agar menjadi sumber pendapatan.

Hal tersebut bertujuan agar masyarakat dapat melakukan pengawasan secara langsung dari proses pembangunan tersebut, dengan demikian tidak ada hal-hal yang ditutup-tutupi semua terbuka dan transparan dari pengelolaan pembangunan hingga dana yang digunakan semua masyarakat dapat melihat dan mengetahui.

Ketika masyarakat dilibatkan dalam proses pengerjaan pembangunan maka dapat meminimalisir kecurigaan kepada pemerintah desa dalam penggunaan anggaran desa, hal di atas dapat dikatakan bahwa semua rencana pembangunan diperuntukan kepada rakyat dan dikembalikan kepada masyarakat. Strategi yang dilakukan oleh pemerintah desa Sungai Gerab Barat tergolong baik, karena proses pembangunan sangat dekat dengan penyelewengan yang menguntungkan beberapa pihak, sehingga tidak jarang terjadi kecurigaan-kecurigaan terhadap kinerja pemerintah yang seolah seweng-wenang.

5. Memberikan pelayanan

Sebuah pelayanan di kantor desa sangat penting guna memberikan kenyamanan terhadap masyarakat, hal tersebut merupakan salah satu bentuk dalam memunculkan partisipasi masyarakat dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja pemerintah desa. Memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan suatu cerminan baiknya sebuah kinerja pemerintah desa, dan hal pelayanan merupakan sebuah strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menjadikan desa yang sesuai dengan harapan masyarakat.

Pelayanan merupakan kegiatan yang menjadi prioritas oleh aparatur desa dalam memenuhi segala kebutuhan masyarakat, dan hal ini membuktikan bahwa pelayanan kepada masyarakat sangat penting dan hal yang paling utama oleh aparatur desa. Masyarakat desa yang kapasitasnya adalah sebagai masyarakat awam, tentu harus mendapatkan bimbingan

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNA DESA

dari aparatur desa pada kebutuhan-kebutuhan tertentu dalam memenuhi administrasi kependudukan sebagai kewajiban warga negara Indonesia.

Pastisipasi masyarakat secara tidak langsung akan terbangun dengan memberikan kritikan kepada pamerintah desa dari pelayanan yang telah diberikan, dengan demikian kondisi ini merupakan bentuk reaksi yang positif walaupun kritik tesrbut merupakan suatu keritikan dalam hal kinerja. Hal tersbut akan membuktikan bahwa masyarakat penduli dengan keadaan desa meraka terlebih dalam kepemimpinan kepala desa yang mengepala beberapa perangkatnya.

Strategi komunikasi berbeda dengan taktik, strategi komunikasi menjelaskan tahapan kongkrit dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada satuan teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi.¹⁴ Pembangunan masyarakat desa mengandung maksud pembangunan dengan pendekatan kemasyarakatan dan pengorganisasian masyarakat. Sedangkan pembangunan desa sebagai rural development lebih luas dimana pembangunan masyarakat desa sudah tercakup didalamnya, bahkan sekaligus terintegrasi pula sebagai usaha pemerintah dan masyarakat yang meliputi keseluruhan aspek kehidupan dan penghidupan.¹⁵

Baik atau tidaknya suatu lembaga tergantung siapa yang memimpin lembaga tersebut, semua pegawai yang ada tentu tunduk dan patuh kepada seluruh aturan yang telah dibuat oleh pimpinan tanpa terkecuali. Sama halnya pada suatu perangkat desa yang dipimpin oleh kepala desa dan sangat dekat kepada masyarakat, sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam memberikan pelayanan dan akses yang mudah kepada seluruh masyarakat.

D. Kesimpulan

Strategi komunikasi yang dilakukan Pemeritah desa Sungai Gebar

¹⁴ Liliwari, Alo, 2011 : *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta : Kharisma Putra Utama. Hal 240

¹⁵ *Ibid.*, 240

STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNA DESA

Barat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu melakukan sosialisai, memotipasi masyarakat, menciptakan kondisi yang kondusif, mengarahkan masyarakat dan memberikan pelayanan. Pemerintah desa Sungai Gebar Barat melakukan strategi komunikasi persuasif, dengan selalu melakukan pendekatan dan pengertian kepada seluruh masyarakat terkait rencana pembangunan yang direncanakan. Seorang pemimpin mesti mejadi panutan, tidak hanya saat berada didalam kantor akan tetapi saat berada diluar jam kerja juga harus pengertian. Strategi yang dikakukan pemerintah desa sangat kreatif dalam menjaga stabilitas antar aparatur desa dan seluruh masyarakat.

Refrensi

- Liliwari, Alo, 2011 : *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Saidek, Abdul Rahim. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan Pengembangan*. Jawa Tengah: Intishar Publishing,
- Riswandi, 2009. *Ilmu Komunikasi* (cetakan Pertama), Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Lexy J.Moleong, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,) Cet.Ke-30
- Amirul Hadi dan Haryono, 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia,)
- Suharsimi arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,)
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta)
- Mari Singarimbun dan Sofian Efendi, 1989. *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES)
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Theresia, Andiri, dkk. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akedemini, Dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*, Bandung. Alfabeta.
- Fidya Rizky Amalia, *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Pemanfaatan Dana Alokasi Nagari (di nagari Limo Kaum Sumatera Barat)*